

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Lokasi dan Situasi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean, merupakan salah satu diantara Sekolah Standar Nasional (SSN) di Kabupaten Sleman yang potensi akademiknya masuk 10 besar dari seluruh SMP Negeri sekabupaten Sleman.

##### **1. Letak dan Kondisi Fisik Sekolah**

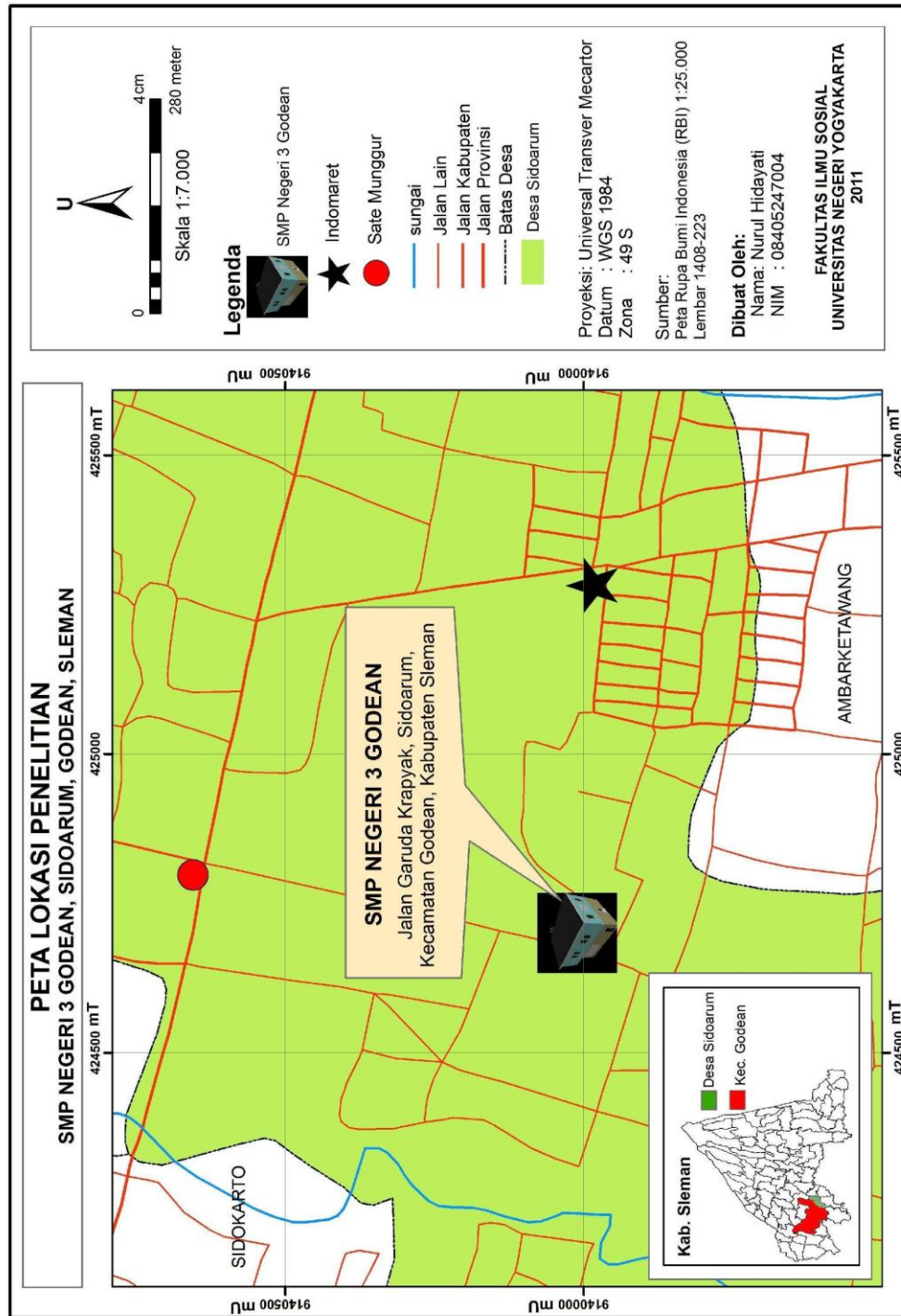
SMP Negeri 3 Godean terletak di desa Krpyak, Sidoarum, Godean tepatnya beralamat di Jl. Garuda Krpyak, Sidoarum, Godean, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas area sekolah 9921 m<sup>2</sup>. Sebelah utara berbatasan dengan desa Krpyak kring 5, di sebelah timur berbatasan dengan desa Mejing Lor, di sebelah selatan dengan desa Tulungan dan di sebelah barat dengan desa Tangkilan.

SMP Negeri 3 Godean memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari 6 lokal untuk tempat pembelajaran klas VII, 6 lokal klas VIII, 6 lokal klas IX. Klas VII A, VIII A dan IX A merupakan kelas Bilingual, yang masing-masing kelas dilengkapi dengan LCD. Selain itu SMP Negeri 3 Godean juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Ruang Audio Visual (AVA) merupakan ruang pembelajaran khusus menggunakan audio visual.

- b. Perpustakaan dengan sistem komputer yang dilengkapi ruang baca dan koleksi buku paket, pegangan guru, majalah ilmiah, Koran, novel, cerita rakyat, kamus, ensiklopedi, dan lain –lain
- c. Laboratorium yang terdiri dari laboratoruim fisika, biologi,bahasa dan komputer dilengkapi dengan LCD.
- d. Ruang PKK/Busana, Boga dan ruang musik serta ruang tari.
- e. Mushola.
- f. Ruang Agama Nasrani.
- g. Ruang bimbingan konseling.
- h. Ruang guru.
- i. Ruang Tata Usaha.
- j. Lapangan basket dan lapangan sepak bola.
- k. Sarana prasarana penunjang lain seperti: ruang UKS,gudang, kantin, parkir, dan sebagainya.

Lokasi sekolah yang agak jauh dari jalan raya sangat mendukung kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai jam 07.00' sampai jam 13.05' kecuali hari Jumat sampai jam 10.35'. Kegiatan Ekstra kurikuler dilaksanakan hari Senin sampai Kamis pada pukul 14.00'-16.00' pada hari jumat dari jam 13.30'-15.30'.



Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP Negeri 3 Godean

## 2. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

### a. Potensi guru

SMP Negeri 3 Godean memiliki 43 guru terdiri dari 42 orang guru berstatus PNS dan 1 orang guru berstatus honorer dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2.

### b. Karyawan

Karyawan SMP Negeri 3 Godean berjumlah 9 orang terdiri dari 2 orang Pustakawan, 4 orang karyawan PNS dan 3 orang honorer.

### c. Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 3 Godean tahun ajaran 2011-2012 berjumlah 600 siswa yang terdiri dari siswa kelas VII berjumlah 216 siswa, siswa kelas VIII berjumlah 192 dan kelas IX berjumlah 192.

## **B. Analisis Data Penelitian**

### 1. Data Awal

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas diperoleh data hasil Ulangan Harian I untuk mata pelajaran IPS di kelas VIII B sebagai berikut : jumlah siswa 32 yang mencapai KKM 22 siswa (68%) dan yang harus mengikuti program perbaikan (remedial) ulangan harian I karena tidak mencapai nilai 75 berjumlah 10 siswa (32%) dengan nilai rata-rata 72,66. sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan model ceramah pada saat

observasi terdapat siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru dengan frekuensi 4 (12,5%).

## 2. Siklus I

### a. Rencana tindakan 1

- 1) Peneliti mengadakan diskusi dengan guru kolaborator tentang masalah peningkatan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa, selanjutnya mempersiapkan rencana pembelajaran model *Jigsaw* dengan acuan silabus yang ada.
- 2) Kompetensi dasar yang dipilih adalah mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia. Karena sesuai kalender akademik dan program semester yang ada, waktu diadakan penelitian materi pembelajaran sampai pada kompetensi dasar tersebut.
- 3) Guru mempersiapkan bahan, alat dan sumber yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain berupa : studi kasus dan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar dan panduan proses pembelajaran, LCD, laptop dan powerpoint untuk penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran.

### b. Pelaksanaan Tindakan 1

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu :

### Siklus I pertemuan 1

- 1) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Jigsaw* dan orientasi kompetensi dasar yang akan dicapai. (5')
- 2) Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok masing – masing kelompok terdiri dari 5/6 siswa. Setiap kelompok diberi nama keluarga A,B,C,D,E dan F, sedang setiap siswa dalam kelompok diberi kode nama 1,2,3,4,5 dan 6 dimana masing-masing siswa mendapat informasi dan tugas dari lembar yang berbeda. (5')
- 3) Siswa yang berkode 1 berkumpul menjadi satu kelompok untuk diberi nama tim ahli 1 dan bertugas membahas informasi dan tugas sesuai lembar yang diperoleh demikian pula yang berkode 2,3,4,5 dan 6. Dalam siklus I ini kelompok 1 dan 2 membahas letak Astronomi dan letak Geografi, kelompok 3 dan 4 tentang hubungan letak Astronomi dengan iklim dan pembagian daerah waktu, kelompok 5 dan 6 tentang hubungan posisi geografi dengan perubahan musim di Indonesia. (15')
- 4) Setelah selesai mengerjakan tugas dalam kelompok tim ahli, siswa kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menginformasikan hasil diskusi tim ahli kepada keluarganya. (10')
- 5) Diskusi kelas dipandu oleh guru, dengan cara siswa yang ditunjuk guru agar maju ke depan kelas untuk mengemukakan hasil diskusi di kelompok awalnya yang diperoleh dari teman kelompoknya yang menjadi tim ahli sesuai bidang kajiannya, (10')

- 6) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap pendapat yang disampaikan siswa. (5')
  - 7) Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. (10')
  - 8) Guru memberikan pos test (10')
- Kegiatan pembelajaran kekurangan waktu sehingga pembelajaran yang seharusnya berlangsung 80 menit menjadi 85 menit tetapi tidak mengganggu jam belajar berikutnya karena kegiatan pembelajaran berlangsung pada jam ke 4 dan 5.

#### Siklus I pertemuan 2

- 1) Guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan model pembelajaran *Jigsaw*. (5')
- 2) Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok masing – masing kelompok terdiri dari 5/6 siswa. Setiap kelompok diberi nama keluarga A,B,C,D,E dan F, sedang setiap siswa dalam kelompok diberi kode nama 1,2,3,4,5 dan 6 masing-masing siswa mendapat informasi dan tugas dari lembar yang berbeda. (5')
- 3) Siswa yang berkode 1 berkumpul menjadi satu kelompok untuk diberi nama tim ahli 1 dan bertugas membahas informasi dan tugas sesuai lembar yang diperoleh demikian pula yang berkode 2,3,4,5 dan 6. Dalam siklus I ini kelompok 1 dan 2 membahas penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim

penghujan dan musim kemarau ,kelompok 3 dan 4 tentang persebaran flora dan fauna kelompok 5 dan 6 tentang persebaran jenis tanah dan manfaatnya. (15')

- 4) Setelah selesai mengerjakan tugas dalam kelompok tim ahli, siswa kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menginformasikan hasil diskusi tim ahli kepada keluarganya. (10')
- 5) Diskusi kelas dipandu oleh guru, dengan cara siswa yang ditunjuk guru agar maju ke depan kelas untuk mengemukakan hasil diskusi di kelompok awalnya yang diperoleh dari teman kelompoknya, (10')
- 6) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap pendapat yang disampaikan siswa. (5')
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. (10')
- 8) Guru memberikan pos test (10')

Kegiatan pembelajaran tidak kekurangan waktu karena dilaksanakan pada jam ke 3 dan 4 tepat berlangsung 80 menit.

c. Observasi 1

Hasil pengamatan dilakukan oleh guru dan kolaborator berdasarkan pedoman yang telah disusun, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil pengamatan kegiatan diskusi kelompok tim ahli
- 2) Hasil pengamatan diskusi kelompok awal
- 3) Penilaian hasil belajar



Tabel 4.1 Data partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli siklus I

No	Aspek yang di amati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
		f	(%)	f	(%)
1.	Bertanya	3	9,38	5	15,62
2.	Menjawab/ mengerjakan soal	20	62,50	24	75,00
3.	Berpendapat	5	15,62	7	21,88
4.	Menulis hasil	18	56,25	22	68,75

Tabel 4.2 Data partisipasi siswa dalam diskusi kelompok awal siklus I

No	Aspek yang di amati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
		f	(%)	f	(%)
1.	Bertanya	7	21,88	9	28,12
2.	Menjawab pertanyaan teman	6	18,75	10	31,25
3.	Mencatat Hasil Diskusi	14	43,75	18	56,25
4.	Menyampaikan Informasi	32	100,00	32	100,00

Tabel 4.3 Data nilai hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran siklus I

No	Aspek yang di amati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
		f	(%)	f	(%)
1.	<75 (belum mencapai KKM)	8	25,00	10	31,25
2.	75 (mencapai KKM Sekolah)	14	43,75	16	50,00
3.	76-85 ( KKM Nasional)	5	15,62	7	21,88
4.	86-100 (nilai sangat baik)	1	3,12	3	9,38

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran:

Pada pertemuan pertama ini guru telah berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai rencana program pembelajaran yang di buat, yaitu diawali dengan motivasi dan apersepsi, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi pokok pembelajaran, kemudian guru menjelaskan model belajar yang akan dilaksanakan. Pada saat kegiatan inti guru bersama kolaborator mengamati aktivitas siswa di kelompok diskusi mereka, mengelola diskusi kelas serta mengelola waktu. Dalam pengelolaan waktu terjadi kekurangan waktu hal ini dimungkinkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan atau pertanyaan yang ada pada lembar kerja terlalu banyak sehingga dalam proses diskusi tim ahli waktunya bertambah 5 menit.

Pada kegiatan penutup guru memberi apresiasi dan memberi penguatan terhadap hasil diskusi kelas kemudian dilakukan pos test yang soalnya di bagikan kepada masing-masing siswa.

Pada pertemuan ke dua siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *Jigsaw*, sehingga pengelolaan waktu semakin baik dan tepat waktu.

#### d. Refleksi 1

Dari data hasil observasi siklus 1 dapat diperoleh informasi dan analisa sebagai berikut:

Data partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus 1 jenis kegiatan diskusi tim ahli:

Tabel 4.4 Data penilaian partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli siklus 1

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa		Skala penilaian				
		f	(%)	ST	T	S	R	SR
1	Bertanya	4	12,50				V	
2	Menjawab /mengerjakan soal	22	68,75	V				
3	Berpendapat	6	18,75				V	
4	Menulis hasil	20	62,50	V				
Rata-rata keaktifan			40,63		V			

Dari data pengamatan diskusi tim ahli pada siklus I diperoleh data partisipasi aktif siswa sesuai data yaitu siswa yang bertanya kepada teman diskusi sebanyak 4 siswa(12,50%), siswa yang ikut berperan dalam mengerjakan soal sebanyak 22 siswa (68,75%), siswa yang berpendapat sebanyak 6 siswa (18,75%), yang menulis hasil diskusi sebanyak 20 siswa (62,5%), sehingga rata-rata partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli sebesar 40,62%.

Data partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus 1 jenis kegiatan diskusi di kelompok awal:

Tabel 4.5 Data penilaian partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok awal siklus 1

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa		Skala penilaian				
		f	(%)	ST	T	S	R	SR
1	Bertanya	8	25,0			V		
2	Menjawab pertanyaan teman	8	25,0			V		
3	Mencatat hasil diskusi	16	50		V			
4	Menyampaikan informasi	32	100	V				
Rata-rata keaktifan			50,0		V			

Aktivitas siswa yang meliputi mengajukan pertanyaan, kemampuan mengungkapkan gagasan, menjawab dan menghargai pendapat teman. Dari tabel hasil observasi pada siklus I tampak aspek siswa bertanya terdapat (25,0%), siswa menjawab pertanyaan teman terdapat (25,0%), siswa yang mencatat hasil diskusi (50%), sedang banyaknya siswa yang mengemukakan informasi (100%), sehingga dapat kita simpulkan bahwa rata rata partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik diskusi tim ahli maupun diskusi kelompok awal sebesar 50,0%. Adapun hasil tes akhir pembelajaran diperoleh data nilai terendah 60 nilai tertinggi 90 nilai rata-rata klas 74,06 dengan ketuntasan belajar klasikal 85%.

### 3. Siklus II

Seperti halnya siklus I, siklus II diawali dengan kegiatan

a. Revisi Rencana 1

- 1) Peneliti mendiskusikan hasil pengamatan siklus I dengan guru kolaborator, selanjutnya mempersiapkan rencana pembelajaran model *Jigsaw* dengan acuan silabus yang ada.
- 2) Kompetensi dasar yang dipilih adalah mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.
- 3) Guru mempersiapkan bahan, alat dan sumber yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain berupa bahan diskusi, studi kasus dan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar dan panduan proses pembelajaran, LCD, laptop dan *powerpoint* untuk penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan 2

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu:

Siklus II Pertemuan 1

- 1) Guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya dan menginformasikan model pembelajaran yang akan di gunakan (*Jigsaw*).
- 2) Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5/6 siswa. Setiap kelompok diberi nama keluarga A, B, C, D, E, dan F sedang setiap siswa dalam kelompok diberi kode nama 1, 2, 3, 4, 5, dan 6, dimana masing-

masing siswa mendapat informasi dan tugas dari lembar yang berbeda.

- 3) Siswa yang berkode 1 berkumpul menjadi satu kelompok untuk diberi nama tim ahli 1 dan bertugas membahas informasi dan tugas sesuai lembar yang di peroleh demikian pula yang berkode 2, 3, 4, 5, dan 6.
- 4) Setiap kelompok tim ahli mendiskusikan dan menjawab pertanyaan yang berbeda antara kelompok satu tim ahli satu dengan kelompok yang lain, tim ahli 1 dan 4 tentang cara untuk mengetahui jumlah penduduk, tim ahli 2 dan 5 tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, sedang tim ahli 3 dan 6 tentang komposisi penduduk dan piramida penduduk.
- 5) Setelah selesai mengerjakan tugas dalam kelompok tim ahli siswa kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menginformasikan hasil diskusi tim ahli kepada keluarganya.
- 6) Diskusi kelas dipandu oleh guru, dengan cara siswa yang ditunjuk guru agar maju ke depan kelas untuk mengemukakan perolehannya saat diskusi.
- 7) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap pendapat yang disampaikan siswa.
- 8) Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## Siklus II Pertemuan 2

- 1) Guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya dan menginformasikan model pembelajaran yang akan di gunakan (*Jigsaw*).
- 2) Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5/6 siswa. Setiap kelompok diberi nama keluarga A, B, C, D, E, dan F sedang setiap siswa dalam kelompok diberi kode nama 1, 2, 3, 4, 5, dan 6, dimana masing-masing siswa mendapat informasi dan tugas dari lembar yang berbeda.
- 3) Siswa yang berkode 1 berkumpul menjadi satu kelompok untuk diberi nama tim ahli 1 dan bertugas membahas informasi dan tugas sesuai lembar yang di peroleh demikian pula yang berkode 2, 3, 4, 5, dan 6.
- 4) Setiap kelompok tim ahli mendiskusikan dan menjawab pertanyaan yang berbeda antara kelompok satu tim ahli satu dengan kelompok yang lain, tim ahli 1 dan 4 tentang *Sex Ratio*, Beban Ketergantungan, tim ahli 2 dan 5 tentang Jenis Migrasi, sedang tim ahli 3 dan 6 tentang permasalahan penduduk dan upaya penanggulangannya.

- 5) Setelah selesai mengerjakan tugas dalam kelompok tim ahli siswa kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menginformasikan hasil diskusi tim ahli kepada keluarganya.
- 6) Diskusi kelas dipandu oleh guru, dengan cara siswa yang ditunjuk guru agar maju ke depan kelas untuk mengemukakan perolehannya saat diskusi.
- 7) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap pendapat yang disampaikan siswa.
- 8) Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### c. Observasi 2

Hasil pengamatan siklus II dilakukan oleh guru dan kolaborator berdasarkan pedoman yang telah disusun, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil pengamatan kegiatan diskusi kelompok tim ahli
- 2) Hasil pengamatan diskusi kelompok awal
- 3) Penilaian hasil belajar

Data partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus I I seperti pada tabel berikut:



Tabel 4.6 Data partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli siklus II

No	Aspek yang di amati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
		f	(%)	f	(%)
1.	Bertanya	5	15,62	7	21,88
2.	Menjawab/ mengerjakan soal	22	68,75	26	81,25
3.	Berpendapat	6	18,75	10	31,25
4.	Menulis hasil	20	62,50	24	75,00

Tabel 4.7 Data partisipasi siswa dalam diskusi kelompok awal siklus II

No	Aspek yang di amati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
		f	(%)	f	(%)
1.	Bertanya	6	18,75	10	31,25
2.	Menjawab pertanyaan teman	7	21,88	9	28,12
3.	Mencatat hasil diskusi	18	56,25	22	68,75
4.	Menyampaikan informasi	32	100,00	32	100,00

Tabel 4.8 Data nilai hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran siklus II

No	Aspek yang di amati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
		f	(%)	f	(%)
1.	<75 (belum mencapai KKM)	5	15,63	9	28,13
2.	75 (mencapai KKM Sekolah)	12	37,50	16	50,00
3.	76-85 ( KKM Nasional)	6	18,75	8	25,00
4.	86-100 (nilai sangat baik)	3	9,38	5	15,62

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran:

Pada pertemuan siklus yang ke dua ini guru telah berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai rencana program pembelajaran yang di buat, yaitu di awali dengan motivasi dan apersepsi, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya kemudian menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan materi pokok pembelajaran yang akan berlangsung dan model belajar yang akan digunakan. Pada saat kegiatan inti guru bersama kolaborator mengamati aktivitas siswa di kelompok diskusi mereka, mengelola diskusi kelas serta mengelola waktu. Dalam kegiatan penutup guru memberi apresiasi dan memberi penguatan terhadap hasil diskusi kelas kemudian di lanjutkan dengan post tes.

#### d.Refleksi 2

Dari data hasil observasi siklus II dapat diperoleh informasi dan analisa sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data penilaian partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli siklus II:

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa		Skala penilaian				
		f	(%)	ST	T	S	R	SR
1	Bertanya	6	18,75				V	
2	Menjawab / mengerjakan soal	24	75	V				
3	Berpendapat	8	25			V		
4	Menulis hasil	22	68,75	V				
Rata-rata keaktifan			46,88		V			

Dari data pengamatan diskusi tim ahli pada siklus II diperoleh data partisipasi aktif siswa sesuai data yaitu siswa yang bertanya kepada teman diskusi (18,75%), siswa yang ikut berperan dalam mengerjakan soal (75%), siswa yang berpendapat (25%), yang menulis hasil diskusi (75,68,75%), sehingga rata-rata partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli sebesar 46,88%.

Tabel 4.10 Data penilaian partisipasi siswa kegiatan diskusi di kelompok awal siklusII

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa		Skala penilaian				
		f	(%)	ST	T	S	R	SR
1	Bertanya	8	25			V		
2	Menjawab pertanyaan teman	8	25			V		
3	Mencatat hasil diskusi	20	62.5	V				
4	Menyampaikan informasi	32	100	V				
Rata-rata keaktifan			53,1	V				

Dari tabel tersebut tampak aspek siswa bertanya (25%), siswa menjawab pertanyaan teman (25%), siswa yang mencatat hasil diskusi (62,5%), sedang banyaknya siswa yang mengemukakan informasi (100%). Jadi rata-rata partisipasi siswa dalam diskusi kelompok awal sebesar 53,12%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa rata rata partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik diskusi tim ahli maupun diskusi kelas sebesar 50,00%. Adapun hasil tes akhir pembelajaran diperoleh data nilai terendah 60 nilai tertinggi 95 rata-rata nilai, 76,87 dengan ketuntasan belajar klasikal 85%.

#### 4. Siklus III

Seperti halnya siklus I dan II siklus ini diawali dengan kegiatan

##### a. Revisi Rencana 2

- 1) Peneliti mendiskusikan hasil pengamatan siklus II dengan guru kolaborator, selanjutnya mempersiapkan rencana pembelajaran model *Jigsaw* dengan acuan silabus yang ada.
- 2) Kompetensi dasar yang dipilih adalah mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya.
- 3) Guru mempersiapkan bahan, alat dan sumber yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain berupa bahan diskusi, studi kasus dan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar dan panduan proses pembelajaran, LCD, laptop dan *powerpoint* untuk penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan Tindakan 3

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah

Di susun yaitu:

- 1) Guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan (*Jigsaw*).
- 2) Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5/6 siswa. Setiap kelompok diberi nama keluarga A, B, C, D, E, dan F sedang setiap siswa dalam

kelompok diberi kode nama 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 masing-masing siswa mendapat informasi dan tugas dari lembar yang berbeda.

- 3) Siswa yang berkode 1 berkumpul menjadi satu kelompok untuk diberi nama tim ahli 1 dan bertugas membahas informasi dan tugas sesuai lembar yang di peroleh demikian pula yang berkode 2, 3, 4, 5, dan 6. Dalam siklus III ini tim ahli 1 dan 2 tentang unsur-unsur lingkungan dan arti pentingnya lingkungan tim ahli 3 dan 4 tentang bentuk kerusakan lingkungan dan usaha pelestarian , sedang tim ahli 5 dan 6 tentang hakekat pembangunan.
- 4) Setelah selesai mengerjakan tugas dalam kelompok tim ahli siswa kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menginformasikan hasil diskusi tim ahli kepada keluarganya.
- 5) Diskusi kelas dipandu oleh guru, dengan cara siswa yang ditunjuk guru agar maju ke depan kelas untuk mengemukakan perolehannya saat diskusi.
- 6) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap pendapat yang disampaikan siswa.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 8) Guru memberikan post test.

## c.Observasi 3

Hasil pengamatan siklus III dilakukan oleh guru dan kolaborator berdasarkan pedoman yang telah disusun, hasilnya sebagai berikut:

- 1) Hasil pengamatan kegiatan diskusi kelompok tim ahli
- 2) Hasil pengamatan diskusi kelompok awal
- 3) Penilaian hasil belajar

Data partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus III adalah:

Tabel 4.11 Data partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli siklus III

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa	
		f	(%)
1.	Bertanya	8	25,00
2.	Menjawab /mengerjakan soal	26	81,25
3.	Berpendapat	9	28,12
4.	Menulis hasil	24	75,50
Rata-rata			52,34

Tabel 4.12 Data partisipasi siswa dalam diskusi kelompok awal siklus III

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	
		f	(%)
1	Bertanya dalam diskusi kelas	9	28,13
2	Menjawab pertanyaan teman	10	31,25
3	Mencatat hasil diskusi	22	68,75
4	Menyampaikan informasi	32	100
Rata-rata			57,30

Tabel 4.13 Data nilai hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran siklus III

No	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	
		f	(%)
1	<75 (belum mencapai KKM)	4	12,5
2	75 (mencapai KKM Sekolah)	15	46,87
3.	76-85 (mencapai KKM Nasional)	9	28,12
4	86-100 (mencapai nilai sangat bagus)	4	12,5

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran :

Pada pertemuan siklus yang ketiga ini guru telah berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai rencana program pembelajaran yang di buat, yaitu di awali dengan motivasi dan apersepsi, dilanjutkan dengan mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya tentang unsur-unsur cuaca dan iklim dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi pokok pembelajaran, kemudian guru menjelaskan model belajar yang akan dilaksanakan. Pada saat kegiatan inti guru bersama kolaborator mengamati aktivitas siswa di kelompok diskusi mereka, mengelola diskusi kelas serta mengelola waktu. Dalam kegiatan penutup guru memberi apresiasi dan memberi penguatan terhadap hasil diskusi kelas.

#### d.Refleksi 3

Dari data hasil pengamatan pada siklus ketiga diperoleh informasi dan analisa sebaai berikut:

Tabel 4.14 Data penilaian partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli siklus III

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa		Skala penilaian				
		f	(%)	ST	T	S	R	SR
1	Bertanya	8	25,00			V		
2	Menjawab/ mengerjakan soal	26	81,25	V				
3	Berpendapat	9	28,12			V		
4	Menulis hasil	28	87,5	V				
Rata-rata keaktifan			52,34	V				

Dari data pengamatan diskusi tim ahli pada siklus III diperoleh data partisipasi aktif siswa sesuai data yaitu siswa yang bertanya kepada teman diskusi 8 siswa (25,00%), siswa yang ikut berperan dalam mengerjakan soal 26 siswa (81,25%), siswa yang berpendapat 9 siswa (28,12%), yang menulis hasil diskusi 28 siswa (87,5%). Sehingga rata-rata partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli sebesar 52,34%.

Tabel 4.15 Data penilaian partisipasi siswa dalam diskusi di kelompok awal siklus III

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa		Skala penilaian				
		f	(%)	ST	T	S	R	SR
1	Bertanya	9	28,12			V		
2	Menjawab pertanyaan teman	10	31,25			V		
3	Mencatat hasil diskusi	22	68,75	V				
4	Menyampaikan informasi	32	100	V				
Rata-rata keaktifan			57,30		V			



Dari data pengamatan diskusi kelompok awal pada siklus III diperoleh data partisipasi aktif siswa sesuai data yaitu siswa yang bertanya kepada teman diskusi (28,12%), siswa yang mencatat hasil diskusi (68,75%), siswa yang menyampaikan informasi pada temannya (100%), yang membantu menjawab pertanyaan temannya (31,25). Sehingga rata-rata partisipasi siswa dalam diskusi kelompok awal sebesar 57,30%.

Dari data partisipasi siswa dalam diskusi tim ahli dan diskusi kelompok awal pada siklus ketiga ini diperoleh rata-rata partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sebesar 54,82%. Untuk hasil tes akhir pembelajaran diperoleh data nilai terendah 60 nilai tertinggi 95 rata-rata nilai 77,66 dengan ketuntasan belajar klasikal 87,5.

## 5. Pembahasan Hasil Penelitian

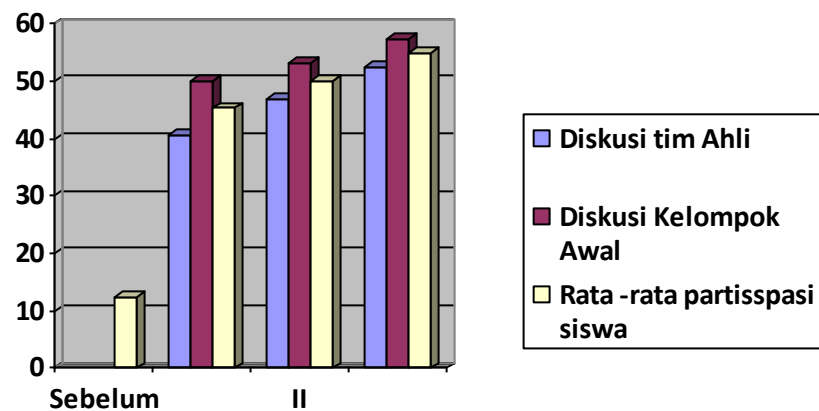
Secara umum gambaran hasil proses pembelajaran mata pelajaran IPS sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus terakhir tampak dalam tabel berikut:

### a. Partisipasi belajar

Tabel 4.16 Partisipasi belajar sebelum tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III

No	Periode pengamatan	Persentase partisipasi siswa		
		Diskusi tim ahli	Diskusi kelompok	Rata-rata
1	Sebelum tindakan	-	-	12,5
2	Siklus I	40,63	50,00	45,32
3	Siklus II	46,88	53,10	49,99
4	Siklus III	52,34	57,30	54,82

Pada sebelum tindakan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (12,5%) dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I besarnya siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran meningkat menjadi 45,32% sehingga terjadi peningkatan lebih dari 300%, jika dibandingkan dengan sebelumnya yaitu ketika menggunakan metode ceramah, sedang pada siklus II partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran bertambah menjadi 49,99% demikian pula terjadi peningkatan pada siklus III menjadi 54,82%. Untuk lebih jelasnya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran

### b. Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus terakhir adalah sebagai berikut:

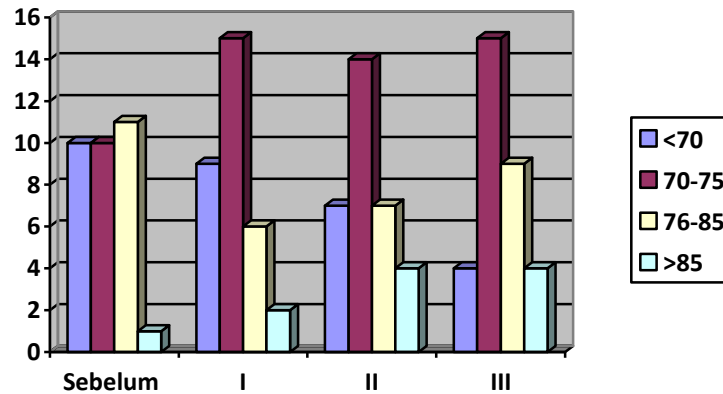
Tabel 4.17 Hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III

Jenis tindakan	Nilai	Jumlah siswa	%	Nilai		Rerata
				terendah	tertinggi	
Sebelum siklus I	<75	10	31,25	55	90	72,50
	75	10	31,25			
	76-85	11	34,37			
	>85	1	3,13			
Siklus I	<75	9	28,12	60	90	74,10
	75	15	46,88			
	76-85	6	18,75			
	>85	2	6,25			
Siklus II	<75	7	21,88	60	95	76,30
	75	14	43,75			
	76-85	7	21,87			
	>85	4	12,5			
Siklus III	<75	4	12,50	60	95	78,30
	75	15	46,88			
	76-85	9	28,12			
	>85	4	12,50			

Dengan mengamati tabel nilai hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa sebelum tindakan siklus I dilakukan dari 32 siswa di dalam kelas terdapat 10 siswa (31,25%) belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran

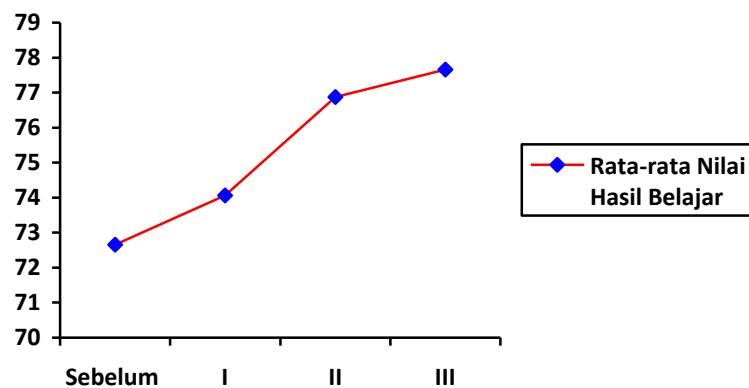
IPS SMP Negeri 3 Godean atau nilai masih kurang dari 75, pada siklus I terdapat 9 siswa (28,13%) belum mencapai nilai KKM, pada siklus II terdapat 7 siswa dan pada siklus III terdapat 4 siswa. Sedang siswa yang mencapai nilai 75 pada saat sebelum penelitian tindakan dilakukan sebanyak 10 siswa (31,25%), setelah siklus I sebanyak 15 siswa (46,88%), setelah siklus II terdapat 14 siswa (43,75%) dan setelah siklus III terdapat 15 siswa (46,87%). Sementara itu siswa yang mencapai nilai 76-85 pada saat sebelum penelitian tindakan dilakukan sebanyak 11 siswa (34,37%), setelah siklus I sebanyak 6 siswa (18,75%), setelah siklus II terdapat 7 siswa (21,87%) dan setelah siklus III terdapat 9 siswa (28,12%). Untuk siswa yang mencapai nilai lebih dari 85 adalah sebagai berikut pada saat sebelum penelitian tindakan dilakukan sebanyak 1 siswa (3,13%), setelah siklus I sebanyak 2 siswa (6,25%), setelah siklus II terdapat 4 siswa (12,5%) dan setelah siklus III terdapat 4 siswa (12,50%). Dari keadaan tersebut berarti jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan jumlah, sedang rata-rata nilai siswa meningkat dari 72,50 sebelum siklus I menjadi 74,10 pada siklus I, pada siklus II meningkat 76,30 dan meningkat pada siklus III menjadi 77,30, sedangkan ketuntasan secara klasikal mengalami peningkatan dari 75,00% sebelum dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 81,25 % pada siklus II dan III kemudian pada siklus III meningkat lagi menjadi 87.5%.

Perolehan nilai tersebut tampak pada diagram berikut :



Gambar 4.3 Diagram perolehan nilai hasil belajar siswa

Selain peningkatan partisipasi dan hasil belajar dari hasil pengolahan data, juga terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari 72,50 sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, meningkat menjadi 74,10 setelah siklus I dan setelah siklus II meningkat lagi menjadi 76,30, demikian pula setelah siklus III meningkat menjadi 78,30 seperti tampak dalam grafik berikut:



Gambar 4.4 Grafik rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VIII B

Dari hasil pembahasan tersebut ternyata penerapan *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yang dapat diidentifikasi dari partisipasi dan hasil belajar yang tinggi. Selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar yang dengan indikator menurunnya jumlah siswa yang belum tuntas dan meningkatnya rata-rata kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dapat digunakan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS yang menyenangkan, menantang, bervariasi, memotivasi siswa berpartisipasi aktif, serta memberi ruang bagi siswa untuk berprakarsa, kreatif, dan mandiri seperti yang diamanatkan dalam kurikulum 2004 (KBK) dan kurikulum 2006(KTSP). Model pembelajaran *Jigsaw* juga memotivasi dan memacu kreatifitas guru dalam memanfaatkan sumber belajar di sekitar agar proses pembelajaran bersifat kontekstual sehingga menarik bagi siswa, yang bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan yang salah satunya dapat diukur dengan hasil belajar.